

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) serta memberikan kesempatan kepada investor untuk menambah investasi. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Pasar modal (bursa efek) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian dalam suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat. Banyaknya perusahaan yang *go public* mendorong para investor untuk berhati-hati sebelum mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, investor harus terlebih dahulu menganalisis informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Menurut Widoatmodjo (2012) “Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun”. “Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri” menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011). Selain itu, Martalena dan Malinda (2011) pengertian pasar modal dapat dikemukakan sebagai tempat yang

menawarkan berbagai instrument keuangan dalam bentuk surat berharga seperti saham, warrant, obligasi (surat hutang), reksa dana, dan efek lainnya.

Selain itu, pasar modal juga menambah pilihan investasi bagi investor individual yang memiliki kelebihan dana untuk membeli surat berharga misalnya saham. Saham merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham sebagai surat berharga selalu mengalami fluktuasi harga dari masa ke masa. Fluktuasi harga saham menjadi daya tarik maupun pusat perhatian bagi investor pada pasar modal. Dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat mendapatkan kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi investor dalam melakukan investasi sebab harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*.

Salah satu investasi dalam pasar modal adalah investasi pada saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001). Saham perusahaan sebagai komoditi investasi mempunyai resiko yang tinggi, sebab komoditasnya sangat peka terhadap perubahan. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham tersebut.

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham– saham terlebih dahulu untuk dapat memberikan keuntungan

yang optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi – informasi yang akurat serta memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan diterima dari aktivitas investasi dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan di masa yang akan datang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham tersebut.

Van Horne dan Wachowicz (2005) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas *margin* laba kotor (*gross profit margin*) dan *margin* laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi pada perusahaan yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia, rasio keuangan yang sering digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Dalam perhitungannya, ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA yang tinggi dapat disimpulkan bahwa perusahaan itu

memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemegang saham. ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio DER ini sering digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan apabila dibandingkan dengan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. EPS (*Earning per Share*) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam periode suatu laporan keuangan. Sementara itu, NPM (*Net Profit Margin*) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Nilai kelima resiko keuangan tersebut telah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan investor dalam menganalisis untuk dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan portofolio. ROA, ROE, DER, EPS, dan NPM mempunyai peran yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan. Resiko keuangan diharapkan perusahaan mampu mempertimbangkan keadaan perusahaan pada saat ini maupun masa yang akan mendatang.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyangkut barang mentah melalui satu tahapan proses. Produk manufaktur akan berubah sifat seiring perkembangan pemakaian serta kebutuhan. Kebutuhan pokok

yang utama yang berkaitan dengan sandang, pangan, dan papan. Permintaan beraneka ragam sesuai dengan keinginan manusia yang mengikuti perkembangan jaman.

Industri manufaktur merupakan lahan yang strategis bagi investor untuk mengoptimalkan fungsi utilitas, sehingga dapat berinvestasi pada sektor tersebut. Investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal sebab sektor ini di masa yang mendatang diprediksi mempunyai prospek yang bagus dalam kegiatan ekonomi (Indriyani, 2006).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang berkaitan dengan perusahaan Industri *foods and beverages* dan *consumers goods* yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Dipilihnya perusahaan-perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan industri sekunder yang menciptakan produksi buatan pabrik yang akan dilakukan secara bersama-sama.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* dan *Consumers Goods* yang *go public* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and beverages* dan *consumers goods* di BEI tahun 2011-2014?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di perusahaan manufaktur *food and beverages* dan *consumers goods* di BEI tahun 2011-2014?
3. Manakah diantara variabel-variabel independen tersebut yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur *food and beverages* dan *consumers goods* di BEI tahun 2011-2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS),

dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 secara parsial.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Net Profit margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 secara simultan.
3. Untuk menganalisis diantara *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun pihak-pihak lain yang berhubungan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mampu menerapkan ilmu ekonomi yang telah diperoleh selama dalam bangku pendidikan. Peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan

tentang harga saham yang setiap waktu mengalami perubahan sebab harga saham ditentukan oleh pemerintah.

2. Bagi BEI

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan yang baik yang akhirnya dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja saham dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi investor.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi peneliti di masa yang akan datang, yang juga tertarik untuk membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini bisa diteliti secara lebih komprehensif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pasar modal, analisis laporan keuangan, rasio profitabilitas, saham, harga saham,

penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik penumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, hasil analisis data, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diharapkan ada bagi manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN